



Perancangan Rincian Kas Teller Berbasis Web

Teuku Salimuddin

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie

article info

Article history:

Received 8 Januari 2020

Received in revised form

9 February 2020

Accepted 1 May 2020

Available online May 2020

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v4i1.105>

Keywords:

Details, Cash Teller, Web-based.

Kata Kunci:

Rincian, Kas Teller, berbasis Web.

abstract

At the Bank Rakyat Indonesia (BRI) Alue Bilie Unit, the teller cash system experiences difficulties and errors in the teller's cash collection and receipt system and there is an error in the procedure for collecting evidence of cash management (in the form of cash), based on the purpose of the problem referred to the writer conducting research on the Details *Website*-Based Cash Teller at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie. The design of the system used by the Rapid Application Development (RAD) method, a software development process model classified as incremental (multilevel) techniques. RAD emphasizes short, short, and fast development cycles, and data collection techniques using research methods by observation, interview, and literature study. The tools used are web-based fangame using the programming languages PHP, HTML, CSS, JQuery, and MySQL as DBMS. The test results of this application are the systems that are built already meet the needs, the *input* data process has met the needs and the resulting report has met the needs.

abstrak

Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie, sistem kas teller mengalami kesulitan dan kesalahan dalam sistem pengambilan dan penerimaan kas teller serta adanya kesalahan pada prosedur dalam mengumpulkan bukti pengelolaan kas (berupa uang tunai), berdasarkan tujuan permasalahan dimaksud penulis melakukan penelitian tentang Rincian Kas Teller Berbasis *Website* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie. Perancangan sistem yang digunakan dengan metode Rapid Application Development (RAD), model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik incremental (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Tools yang digunakan adalah berbasis web fangame menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, JQuery dan MySQL sebagai DBMS. Hasil Pengujian dari aplikasi ini adalah sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan, proses data masukan sudah memenuhi kebutuhan dan laporan yang dihasilkan sudah memenuhi kebutuhan.

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang usaha maupun di bidang manufaktur bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dan tercapainya kontinuitas usaha [1, 2]. Bagi setiap perusahaan informasi itu sangatlah penting, karena setiap perusahaan membutuhkan informasi sebagai sumber daya bisnis yang vital bagi kelangsungan hidup perusahaan [2]. Informasi juga berguna untuk memperlancar kegiatan perusahaan dalam membentuk pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam mendapatkan informasi yang akurat [3, 4], maka diperlukan kerja sama yang baik antara pihak berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana target yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut [3].

Kas adalah salah satu harta benda yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk memperlancar pekerjaan rutin dan sebagai modal kerja usaha untuk menghasilkan suatu laba [4]. Oleh karena itu, uang kas adalah harta yang paling likuid [5]. Sistem akuntansi sangat berperan dalam suatu perusahaan karena akuntansi dapat memberikan informasi yang diperlukan manajemen [6, 7, 8], disamping itu dapat memberikan bantuan dalam menyajikan suatu pertanggung jawaban keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu Bank [7, 8], melalui laporan keuangan salah satunya adalah kas teler [9]. Berdasarkan informasi yang diberikan melalui kas teller, manajemen dapat mengambil keputusan dan kebijakan serta pengawasan Bank untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [10]. Agar informasi yang dimaksud benar dan tepat penyajiannya, maka syaratnya adalah menyusun prosedur kas teller yang baik. Pengelolaan kas dalam suatu bank biasanya berdiri sendiri dan mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu menerima setoran-setoran dan melakukan pembayaran kepada nasabah [11]. Jadi kegiatan kas berhubungan langsung kepada nasabah/masyarakat dalam melayani transaksi-transaksi yang diajukannya [11, 12].

Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie, sistem kas teller mengalami kesulitan dan kesalahan dalam sistem pengambilan dan penerimaan kas teller serta adanya kesalahan pada prosedur dalam mengumpulkan bukti pengelolaan kas (berupa uang tunai), sehingga peneliti berminat melakukan penelitian pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit

Alue Bilie. Untuk mendapatkan informasi kas teller yang akurat hendaknya diterapkan sistem komputerisasi dalam memperoleh data dan penilaian yang tepat mengenai kas teller. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan diberi judul yaitu Rincian Kas Teller Berbasis *Website* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie.

2. Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Unit Alue Bilie. Penelitian ini direncanakan selama 4 (empat) bulan dan dilaksanakan mulai dari minggu pertama Januari sampai minggu ketiga bulan April 2016 sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

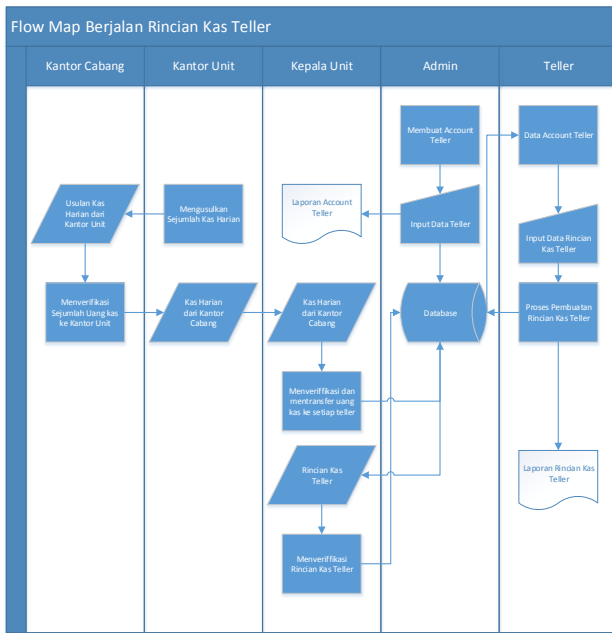
Analisis Sistem

Dalam proses pengolahan data rincian kas teller pada Bank BRI Unit Alue Bilie sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi standar seperti Microsoft Office Excel, tetapi kendala juga sering terjadi akibat pengulangan pengisian data yang berulang dalam menentukan penyimpanan data perhari sehingga prosesnya terkesan lambat. Dan proses pembuatan laporan pun kadang terjadi kesalahan dan kadang mengalami keterlambatan penyampaian kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu juga menyebabkan terjadinya pemborosan waktu dan tenaga. Proses pembuatan data dirasakan masih banyak kekurangannya, yaitu:

- Waktu yang dibutuhkan terlalu lama, mulai dari proses memasukkan data informasi penerimaan kas dari unit sampai dengan pembuatan laporan rincian kas teller.
- Penyusunan rincian kas teller terkadang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Excell yang mengakibatkan susah mencari file dalam waktu tertentu
- Keamanan data yang kurang karena media penyimpanan yang digunakan mudah rusak dan mudah di akses oleh banyak orang

Flowmap Usulan

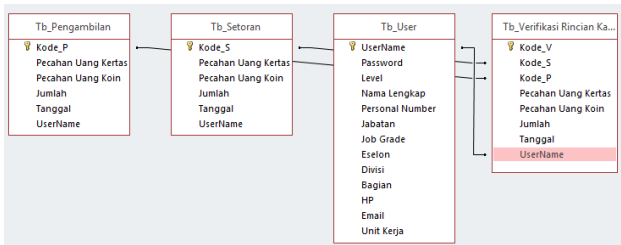
Adapun prosedur rancangan sistem usulan yang peneliti rancang seperti terlihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Flowmap Usulan

Relasi Database

Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga database tersebut mudah di modifikasi. Berikut ini di gambarkan relasi antar tabel pendataan rincian kas teller.



Gambar 2. Relasi database

Metode Pengembangan

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan dalam pengembangan melalui keterlibatan pengguna dalam pembangunan secara cepat, iteratif, dan incremental dari suatu serangkaian prototype dari suatu sistem yang dapat berkembang menjadi suatu sistem akhir atau versi tertentu [13]. *Rapid application development (RAD)* memberikan beberapa keuntungan dalam pemanfaatannya dalam membangun prototype website namun juga memiliki kekurangan yang dapat menyebabkan kerugian. Pada penelitian ini, penerapan *rapid application development* digunakan sebagai dasar dan acuan dalam pengembangan aplikasi rincian kas teller.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan rancangan, maka dihasilkan suatu sistem informasi rincian kas teller berbasis website pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Alue Bilie. Aplikasi yang dibangun dikelompokkan dalam sebuah menu utama yang akan memudahkan dalam mengoperasikan aplikasi dan juga memudahkan dalam memantau kegiatan pengolahan data. Aplikasi yang dihasilkan adalah aplikasi pengolahan data rincian kas teller dan dibuat ke dalam menu utama. Menu utama terdiri dari submenu-submenu yaitu submenu data master, rincian kas teller dan laporan, dimana masing-masing menu dan submenu memiliki fungsi sebagai *input* dan *output*. Dalam menu utama menggunakan lima buah form yang digunakan untuk proses *input* data dan *output* sebagai bahan laporan sehingga menghasilkan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan. Sistem pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk melaksanakan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan dari sebuah data rincian kas teller. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menghasilkan dan menyajikan informasi yang lengkap kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan suatu data rincian kas teller, informasi data dapat diperoleh dari laporan tahunan yang mana nantinya informasi tersebut dapat memberikan laporan rincian kas teller bagi Bank BRI Unit Alue Bilie. Dan tujuan dari sistem pengolahan data adalah untuk mendapatkan informasi mengenai rincian kas teller berdasarkan harian dan bulanan.

Pembahasan

Untuk mengolah data rincian kas teller pada Bank BRI Unit Alue Bilie. Data yang diolah berasal dari teller dalam pembuatan rincian kas teller setiap akhir jam kerja. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai submenu-submenu yang ada dalam menu utama. Submenu utama tersebut adalah; menu master; *input* setoran kas teller, *input* pengambilan kas teller, dan *input* user/ pengguna, dan Menu Laporan adalah untuk menampilkan laporan atau informasi dari data yang telah *diinput* dalam database yang nantinya juga akan digunakan sebagai laporan.

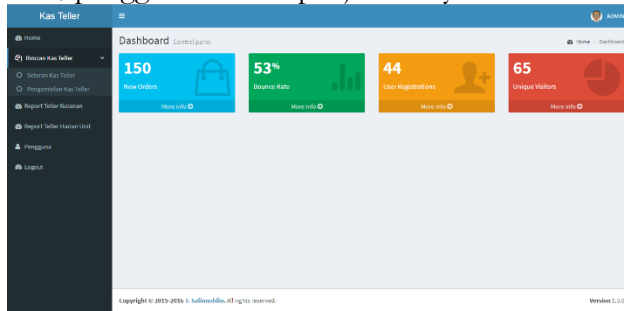
Implementasi Program

Menu utama adalah kumpulan dari submenu-submenu yang saling berhubungan. Menu utama

terdiri dari submenu-submenu yang akan dibahas pada bahasan berikutnya. Pada halaman menu utama terdiri dari 3 level, yaitu;

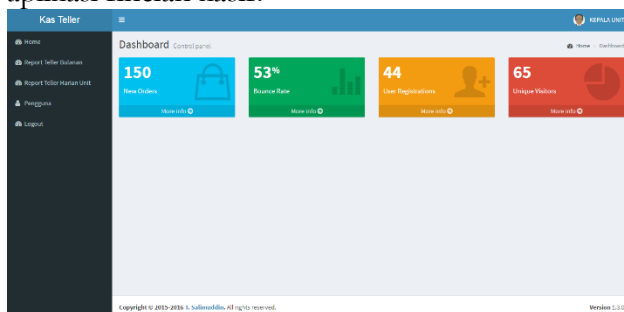
1. Halaman Administrator
2. Halaman Kepala Unit, dan
3. Halaman Kasir

Setiap halaman memiliki tingkat penggunaan yang berbeda menurut kategori level, berdasarkan level user/pengguna berikut penjelasannya



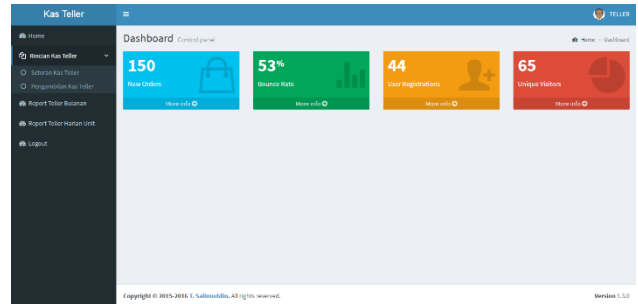
Gambar 3. Tampilan Menu Administrator

Pada halaman administrator, setiap menu pada aplikasi dapat diakses oleh pengguna dengan level administrator. Semua transaksi dan laporan dapat diakses, adapun halaman yang dimaksud meliputi; halaman menu *input* setoran kas teller, halaman *input* pengambilan kas teller, laporan teller bulanan, laporan teller harian dan penambahan pengguna aplikasi rincian kasir.



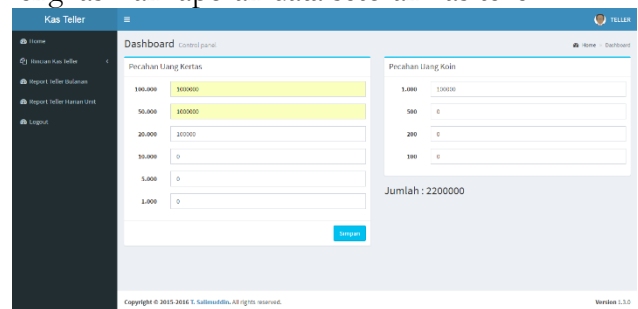
Gambar 4. Tampilan Menu Kepala Unit

Pada halaman kepala unit, berbeda dengan level administrator, hanya pada laporan dapat diakses, adapun halaman yang dimaksud meliputi; laporan teller bulanan, laporan teller harian dan penambahan pengguna aplikasi rincian kasir.



Gambar 5. Tampilan Menu Teller

Pada halaman teller, berbeda dengan level administrator dan kepala unit, seorang teller hanya dapat melakukan penambahan data pada form *input* setoran dan pengambilan kas teller dan laporan teller bulanan, laporan teller harian. Sedangkan, Form entri data setoran kas teller adalah pengisian data-data setoran kas teller yang ada pada Bank BRI Unit Alue Bilie yang dilakukan setiap akhir jam kerja. Proses pengisian data adalah implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan data setoran kas teller. Proses pendataan setoran kas teller ini terdiri dari atribut-atribut yang digambarkan ERD. Setelah proses pengisian data rincian kas teller selesai maka data akan disimpan dalam file setoran kas teller dan menghasilkan laporan data setoran kas teller.



Gambar 6. Tampilan Data Setoran Kas Teller

Pada proses penambahan setoran kas teller, pengguna atau level teller melakukan penambahan setiap harinya pada akhir jam kerja, setiap data yang ditambah selanjutnya akan diproses oleh kepala unit untuk diverifikasi dan disetujui hasil jumlah yang dimasukkan oleh teller nantinya. Pada halaman setoran kas teller, teller hanya dapat menambah dan tidak bisa melakukan perubahan maupun penghapusan data setoran kas teller, apabila terdapat kekeliruan data setoran kas teller maka kepala unit dapat melakukan proses penolakan (*reject*) data setoran kas teller. Proses yang terjadi akibat penolakan (*reject*) maka data setoran kas teller akan terhapus otomatis

oleh system rincian kas teller.

Form entri data pengambilan kas teller adalah submenu untuk mencatat data pengambilan kas teller. Entri data pengambilan kas teller berhubungan dengan data rincian kas teller, karena setiap rincian kas teller memiliki pengambilan kas teller masing-masing. Proses entri data pengambilan kas teller implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan pengambilan kas teller.

Gambar 7. Tampilan Data Pengambilan Kas Teller

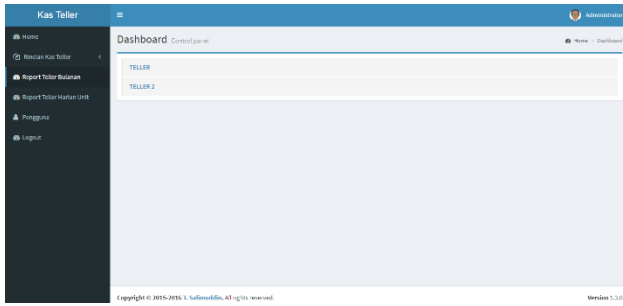
Pada halaman pengambilan kas teller *diinput* setiap awal jam kerja oleh teller, dimana memuat data pengambilan awal rincian kas teller. setiap data yang ditambah selanjutnya akan diproses oleh kepala unit untuk diverifikasi dan disetujui hasil jumlah yang dimasukkan oleh teller nantinya. Pada halaman pengambilan kas teller, teller hanya dapat menambah dan tidak bisa melakukan perubahan maupun penghapusan data pengambilan kas teller, apabila terdapat kekeliruan data pengambilan kas teller maka kepala unit dapat melakukan proses penolakan (*reject*) data pengambilan kas teller. Proses yang terjadi akibat penolakan (*reject*) maka data pengambilan kas teller akan terhapus otomatis oleh sistem rincian kas teller. Form entri data proses verifikasi rincian kas teller adalah submenu untuk mencatat data pengambilan dan setoran kas teller. Entri data pengambilan dan setoran kas teller berhubungan dengan data rincian kas teller, karena setiap rincian kas teller akan diperiksa dan divalidasi datanya oleh kepala unit. Proses entri data laporan pengambilan dan setoran kas teller implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan pengambilan dan setoran kas teller.

Gambar 8. Tampilan Data Laporan Verifikasi Rincian Kas Teller

Pada halaman laporan harian teller, kepala unit akan melakukan validasi terhadap data rincian kas teller dari setiap masing-masing teller, setiap data verifikasi rincian kas teller disesuaikan menurut teller agar memudahkan kepala unit untuk melakukan pemeriksaan dan validasi data rincian kas teller. Apabila salah satu teller di klik maka akan muncul halaman verifikasi rincian kas teller sebagai berikut

Gambar 9. Tampilan Data Laporan Verifikasi Rincian Kas Teller

Pada halaman verifikasi laporan harian teller, kepala unit memeriksa setiap rincian kas teller baik dari pecahan uang kertas maupun pecahan uang koin dan disesuaikan dengan kategori setoran dan pengambilan kas teller. Apabila data tersebut sesuai maka kepala unit cukup memilih tombol setuju (*approve*) jika tidak tolak (*reject*). Apabila disetujui maka data akan tersimpan dan terkirim pada laporan bulanan, apabila data ditolak maka data akan terhapus sehingga teller harus memasukkan kembali data rincian kas teller. Untuk mencari data dan mencetak data Rincian kas teller harian seperti terlihat pada gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10. Tampilan Form Menu Laporan Teller Harian Berdasarkan Teller

Laporan Teller Harian ditampilkan berdasarkan teller dan kemudian setiap tanggal yang dipilih oleh pengguna, sehingga rincian kas teller akan ditampilkan berdasarkan setoran dan pengambilan teller.

Setoran : Report teller Harian		Pecahan Uang Kas						Jumlah		
100.000	50.000	20.000	10.000	5.000	1.000	1.000	500	200	100	Jumlah
10.000	10.000	10.000	0	0	0	30.000	0	0	0	40.000

Pengambilan : Report teller Harian		Pecahan Uang Kas						Jumlah		
100.000	50.000	20.000	10.000	5.000	1.000	1.000	500	200	100	Jumlah
10.000	10.000	20.000	10.000	0	0	30.000	10.000	0	0	100.000

Gambar 11. Tampilan Form Menu Laporan Teller Harian Berdasarkan Tanggal.

Untuk mencari data dan mencetak data rincian kas teller bulanan seperti terlihat pada gambar 12 dibawah ini.

Tanggal	Pengambilan	Penyetoran
Teller: 11/07/2016	100.000	80
Teller: 15/07/2016	130.000	80

Gambar 12 Tampilan Form Menu Laporan Teller Bulanan

Laporan rincian kas teller bulanan ditampilkan menurut tanggal tertentu hingga pada tanggal yang ditentukan dan akan ditampilkan data bulanan berdasarkan bulanan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penulis dapat

menarik suatu kesimpulan yang diantaranya adalah; Dalam mengolah data rincian kas teller, sebelumnya masih menggunakan pencatatan pada sebuah aplikasi office yaitu aplikasi microsoft office excell, sehingga dapat mengurangi ketepatan yang dicatat pada rincian kas teller. Sebagai contoh, dalam proses pencarian data rincian kas teller membutuhkan waktu yang cukup lama, jika rincian kas teller yang terdata jumlahnya cukup banyak maka waktu tunggu semakin lama, tentu saja hal ini akan membuat rincian kas teller kurang terinci dan akurat dalam rekap harian. Data yang tersimpan dalam bentuk file-file excell mempunyai resiko kehilangan dan kerusakan cukup tinggi, misal file bervirus, PC terbakar, terkena air dan hal lainnya. Data merupakan hal yang penting karena didalamnya terdapat data rincian kas teller baik harian, bulanan dan hal-hal yang lain menyangkut rincian kas teller. Untuk itu diperlukan sebuah solusi sistem yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berikut beberapa kelebihan yang didapat dari sistem yang telah terkomputerisasi dari sistem pencatatan pada aplikasi sebelumnya, antara lain:

- Untuk pengolahan dan pencatatan data dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga dapat mempersingkat waktu pengolahan data tersebut.
- Proses pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, sehingga waktu tunggu rincian kas teller menjadi singkat, maka setiap rincian kas teller harian dan bulanan dapat direkap dengan singkat.
- Memudahkan dalam pembuatan laporan, baik laporan data rincian kas teller bulanan dan dalam mencetak rincian kas teller. Dengan fasilitas ini, maka laporan dapat dibuat dengan cepat, dan tepat serta rapi.
- Dari keamanan data yang disimpan dalam sistem yang terkomputerisasi mempunyai tingkat keamanan yang tinggi karena dilengkapi dengan verifikasi pengguna (*login user*), sehingga hanya orang yang mempunyai hak akses saja yang dapat menggunakan.
- Resiko kerusakan atau kehilangan data dalam sistem komputerisasi masih tetap ada, namun dalam skala yang relatif rendah. Untuk mengatasi hal ini dapat dilakukan backup data ke tempat penyimpanan lain selain harddisk komputer.

5. Daftar Pustaka

- [1] Safitri, R.T., Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada PT Railink Medan.
- [2] Sari, D.V. and Haryanto, A.M., 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [3] Hastuti, I., 2012. Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Komunikasi Perusahaan Dengan Pihak Pemakai. *DutaCom Journal*, 3.
- [4] Munawir, M. and Ardiansyah, A., 2017. Decision Support System Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Pendekatan Analisa Gap Profile matching Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh. *Jurnal JTIIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1(1), pp.7-14.
- [5] Zulaikah, Z., 2017. EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA BMT GUNA MENJAGA POSISI LIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada BMT L-RISMA Lampung Timur) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [6] Pakadang, D., 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- [7] Utami, S.S., 2012. Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1).
- [8] Rizal, S., Wali, M., 2018. *Perbankan Komputer : Teori dan Praktikum*. Deepublish.
- [9] Indonesia, I.B., 2014. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Sapta, P. and Agung, R.M., 2010. TINJAUAN PENILAIAN PRESTASI KERJA TELLER PADA PT. BANK OCBC NISP TBK BANDUNG (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- [11] Danupranata, G., 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 87.
- [12] WAHYUNINGTYAS, N.E., 2014. PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) KANTOR CABANG SURABAYA KUSUMA BANGSA (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- [13] Piacenza, E., Presentato, A., Zonaro, E., Lampis, S., Vallini, G. and Turner, R.J., 2018. Microbial-based bioremediation of selenium and tellurium compounds. *Biosorption*. (Ed. J Derco) pp, pp.117-147.